

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh positif terhadap Kinerja Pegawai (Y) Pemerintahan Kota Kupang.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X2) berpengaruh positif Terhadap Kinerja Pegawai (Y) Pemerintahan Kota Kupang.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Keamanan Sistem Informasi Akuntansi (X3) berpengaruh berpengaruh positif Kinerja Pegawai (Y). Pemerintahan Kota Kupang.

5.2. Implikasi Teoritis

Pada era globalisasi seperti saat ini, kebutuhan akan tenaga kerja manusia menjadi sedikit tergeser dengan adanya pengaruh dari masuknya teknologi. Berbagai alat seperti komputer dipercaya dapat menggantikan peran sumber daya manusia dengan melakukan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien. Dengan begitu, kompetensi individu dalam perusahaan pun perlu ditingkatkan, yaitu berupa kemampuan untuk mengoperasikan teknologi. Seiring dengan perkembangan sebuah perusahaan, seringkali kegiatan akuntansi menjadi sulit dilakukan karena permasalahan kompleksitas data transaksi pada perusahaan tersebut. Kelemahan dasar manusia seperti kelelahan dan kecermatan serta ketelitian dapat mempengaruhi hasil pekerjaan. Berkaca pada hal tersebut, maka suatu teknologi diterapkan untuk memudahkan pekerjaan yang dilakukan manusia, yaitu dengan penggunaan

komputer. Kelebihan yang dimiliki komputer dirasakan dapat menutupi kekurangan yang dimiliki oleh manusia (Wahyono dan Pujiatmoko, 2008: 43).

Dalam mewujudkan kinerja pemerintah yang dapat memuaskan terutama dibidang tata kelola pemerintahan yang baik pemerintah harus terus melakukan berbagai upaya dan tindakan yang menuju arah perbaikan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam hal pengelolaan keuangan negara atau daerah, salah satu caranya dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem akuntansi serta administrasi negara secara menyeluruh (Lembaga Administrasi Negara, 2000). Salah satu cara yang telah dan atau dapat ditempuh pemerintah ialah dengan menerbitkan perangkat dan atau peraturan perundang-undangan mengenai pengelolaan keuangan negara dan atau daerah.

Laporan Keuangan yang sejatinya merupakan media bagi suatu entitas (pemerintah) guna untuk mempertanggungjawabkan dan melaporkan kinerja keuangannya kepada publik. Pemerintah dituntut harus mampu menyediakan dan menyajikan laporan keuangan yang mana informasinya mengandung penjelasan tentang keuangan yang berkualitas. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) telah dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 bahwa laporan keuangan yang berkualitas itu harus memenuhi karakteristik sebagai berikut; relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Selain itu juga hal mendasar dan paling penting dari penerapan akuntansi di dalam penyusunan Laporan Keuangan Daerah ialah Sistem Akuntansi yang dijadikan dasar dalam penyusunan tersebut. Sebagaimana pengertian Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang merupakan serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, sampai dengan pada tahap akhir penyajian dan pelaporan keuangan, dalam rangka pertanggungjawaban kinerja keuangan yakni pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang dapat dilakukan baik secara manual ataupun menggunakan suatu sistem yang telah terkomputerisasi dengan baik.

5.3. Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

5.3.1. Bagi Instansi

Penelitian ini perlu dan diharapkan bermanfaat sebagai informasi atau masukan bagi satuan kerja perangkat daerah dalam menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Akuntansi.

5.3.2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, sebagai bahan referensi tambahan penelitian selanjutnya dan memberikan informasi yang terkait dengan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Keamanan Sistem Informasi Akuntansi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pegawai.

5.3.3. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan ke dalam praktek, khususnya yang ada hubungannya dengan masalah penelitian ini.